

Case Study 1 :

Perusahaan "Asri" yang bergerak dibidang agribisnis melakukan transaksi-transaksi berikut selama minggu pertama operasionalnya :

1. Pemilik menyertakan uang tunai sebesar Rp 150.000.000 sebagai modal awal.
2. Membeli traktor secara kredit. Seharga Rp 60.000.000
3. Menyewa lahan pertanian selama 6 bulan dan langsung membayar Rp 18.000.000 secara tunai.
4. Melakukan penjualan produk hasil panen sebesar Rp 25.000.000 dengan Rp 10.000.000 dibayar tunai dan sisanya piutang.
5. Membayar gaji karyawan sebesar Rp 5.000.000

Diminta :

1. Buatlah Jurnal umum untuk semua transaksi diatas.
2. Jelaskan bagaimana Prinsip double entry diterapkan dalam masing-masing transaksi.

Jawaban :

Perusahaan "Asri"
Jurnal umum

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1.	Kas Modal Awal		Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
2.	Kendaraan Utang Usaha		Rp 60.000.000	Rp 60.000.000
3.	Sewa dibayar dimuka Kas		Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
4.	Kas Piutang Usaha Pendapatan		Rp 10.000.000 Rp 15.000.000	Rp 25.000.000
5.	Beban gaji Kas		Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	Total		Rp 258.000.000	Rp 258.000.000

1. Penyertoran modal : Kas bertambah didebit, modal bertambah dikredit sebesar Rp 150.000.000. Aset dan ekuitas Seimbang.
2. Pembelian traktor : kendaraan bertambah didebit, utang usaha bertambah dikredit sebesar Rp 60.000.000. Aset dan liabilitas naik dengan jumlah yg sama → Seimbang.
3. Pembayaran sewa lahan : Sewa bertambah didebit, kas berkurang dikredit sebesar Rp 18.000.000. Aset dan ekuitas turun → Seimbang.
4. Kas bertambah didebit sebesar Rp 10.000.000, piutang usaha bertambah didebit sebesar Rp 15.000.000, pendapatan bertambah dikredit sebesar Rp 25.000.000. Aset dan ekuitas naik dengan jumlah yg sama → Seimbang.
5. Beban gaji bertambah didebit, kas berkurang dikredit sebesar Rp 5.000.000. Aset dan ekuitas turun dengan jumlah yg sama → Seimbang.